

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Penulis menjalani program magang di Merah Putih Media dan ditempatkan di divisi media sosial. Selama magang, penulis dibimbing oleh dua orang *supervisor*, yaitu Wiwit Purnama Sari dan Ferdian Arie. Penempatan di divisi media sosial memungkinkan penulis untuk mempelajari proses publikasi berita serta pembuatan konten media sosial untuk media.

Wiwit Purnama Sari adalah *supervisor* penulis di bagian konten kreatif, sedangkan Ferdian Arie membimbing di bidang media sosial. Selama periode magang berlangsung, penulis selalu mendapatkan arahan mengenai pekerjaan apa pun yang berkaitan dengan apa yang penulis jalani selama periode magang berjalan, mulai dari berpikir soal hal kreatif, hingga soal *editing*. Selama masa magang, penulis berinteraksi secara rutin dengan Wiwit dan rekan kerja lainnya yang berada dalam divisi media sosial yang sama. Tugas yang diberikan oleh pembimbing lapangan hampir sama setiap hari, termasuk membuat narasi atau mencari materi video untuk konten media sosial Kabaroto.com, serta membagikan artikel dari situs *web* Kabaroto.com ke *platform* media sosial seperti *Facebook* dan *Twitter*. Selain itu, kadang-kadang penulis juga diajak untuk terlibat dalam persiapan acara langsung di *Instagram* atau Tik Tok.

Melalui pengalaman magang ini, penulis memperoleh pemahaman yang luas tentang bagaimana media menyebarkan berita kepada masyarakat melalui media sosial. Beberapa pelajaran yang diperoleh setelah menyelesaikan magang di Merah Putih Media meliputi pemahaman tentang proses pembuatan berita dari awal hingga dipublikasikan, strategi penggunaan media sosial untuk mengelola akun portal berita *daring*, teknik pembuatan *caption* yang menarik perhatian pembaca, serta keterampilan dalam melakukan siaran langsung melalui media

sosial. Selain itu, pengalaman kerja langsung di perusahaan media memberikan pengetahuan tambahan bagi penulis untuk bekerja di perusahaan media di masa depan.

3.2 Tugas yang Dilakukan

Selama menjalani praktik kerja magang, penulis terlibat dalam beberapa kegiatan mulai dari membuat naskah, mencari bahan video, membuat *voice over*, dan menyunting video. Tidak hanya itu yang penulis lakukan, penulis juga diberi kepercayaan untuk melakukan publikasi berita dari artikel ke media sosial sekaligus dimintai tolong untuk membantu proses *live streaming* dikarenakan kemampuan penulis yang cukup untuk membantu proses produksi tersebut. Selama tiga bulan berjalan (Oktober-Januari), karya penulis berupa beberapa konten video Merah Putih Media dan Kabaroto.com, artikel media sosial Kabaroto.com, dan video *live streaming* dari Bolaskor.com. Aktivitas yang penulis lakukan selama tiga bulan magang di Merahputih.com adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Tugas Magang

Minggu ke-	Tugas yang Dikerjakan
1	<ul style="list-style-type: none"> a) Membuat <i>script</i> dan buat konten untuk Tik Tok Kabaroto.com tentang mengenal profesi inspector mobil b) Membuat <i>VO (Voice Over)</i> untuk mengisi konten Tik Tok tentang tiang sensor pembayaran tol nirsentuh yang mulai dipasang c) <i>Meeting</i> Redaksi
2	<ul style="list-style-type: none"> a) Mencari bahan video konten dari <i>script</i> yang sudah di berikan yakni tentang 5 pemain yang sukses usai tampil di piala dunia b) Mengupload berita dari portal media Kabaroto.com menuju <i>Facebook</i> dan <i>Twitter</i> c) <i>Meeting</i> Redaksi
3	<ul style="list-style-type: none"> a) Meng-<i>edit</i> bahan video konten tentang aplikasi <i>Auto360</i> b) Mengolah video breaking news soal dugaan ancaman bom di lokasi konser <i>NCT</i> c) Mengupload berita ke kanal Facebook dan Twitter d) <i>Meeting</i> Redaksi
4	<ul style="list-style-type: none"> a) Membuat video kabaroto di Tik Tok soal mobil kalian pernah ngalami <i>overheat</i> b) Mencari bahan video untuk Tik Tok mengenai <i>helm</i> emas dari lapisan emas 22 karat c) Membuat <i>script viral</i> fenomena <i>microburst</i> di Bekasi

Minggu ke-	Tugas yang Dikerjakan
	d) <i>Meeting</i> Redaksi
5	a) Membuat konten berita soal ganjil genap di bali mulai berlaku dan kendaraan barang juga dibatasi b) Membantu mempersiapkan <i>live</i> untuk keperluan <i>Instagram</i> c) <i>Meeting</i> Redaksi
6	a) Membuat konten berita soal Yamaha E-01 mulai dari <i>script</i> hingga bahan video dan audio b) Mencari bahan video mengenai mobil <i>ghostbuster</i> untuk berita mendalam c) Menjahit video mobil <i>Maserati</i> dan <i>Barbie</i> yang berkolaborasi d) <i>Meeting</i> Redaksi
7	a) Membuat video gambaran yang ada di acara IMOS, mulai dari deretan motor hingga mobil b) Membuat <i>review</i> mobil baru yaitu Honda WR-V dengan segala keunggulan teknologinya c) Meng- <i>upload</i> berita ke kanal Facebook dan Twitter d) <i>Meeting</i> Redaksi
8	a) Meng- <i>upload</i> berita ke kanal Facebook dan Twitter b) Membuat berita soal KTT G20 di bali c) Buat <i>Voice Over</i> untuk berita Inspirasi <i>Livery</i> khusus Wuling di acara KTT G20 d) <i>Meeting</i> Redaksi
9	a) Membuat video konten Tik Tok untuk kabaroto tentang mobil yang digunakan Joe Biden yaitu <i>The Beast</i> b) Membuat video tentang perjalanan 7 generasi Toyota Kijang yang lahir yaitu Toyota Kijang Innova Zenix c) Peluncuran video baru mengenai motor <i>Cleveland Ace 250 Twin Scrambler</i> d) <i>Meeting</i> Redaksi
10	a) Membuat video tips mengenai merawat <i>wiper</i> mobil untuk musim hujan b) Meluncurkan video soal kegagahan <i>All New Land Rover Defender P400 SE</i> c) Menjadi <i>audioman</i> untuk urusan <i>live</i> di KabarOto d) Meng- <i>upload</i> berita ke kanal Facebook dan Twitter e) <i>Meeting</i> Redaksi
11	a) Meng- <i>upload</i> berita pada kanal Facebook dan Twitter b) Membuat konten 5 kendaraan Menteri dari masa ke masa c) Membuat konten 8 fakta unik Yamaha E-01 d) <i>Meeting</i> Redaksi
12	a) Meng- <i>upload</i> berita ke kanal Facebook dan Twitter b) Membuat konten mobil Mazda Miata dari setiap generasi c) Melakukan <i>live</i> untuk keperluan Imlek di Merah Putih d) <i>Meeting</i> redaksi

Sumber: Penulis, 2024

Tabel di atas memberikan gambaran penjelasan saat penulis menjalani praktik kerja magang di PT. Merah Putih Media. Selanjutnya, penulis juga akan merincikan tugas-tugas yang dilakukan selama praktik magang itu berlangsung:

1. Mengunggah Artikel ke Media Sosial

Selama praktik kerja magang, penulis bertugas mengunggah artikel dari *website* kabaroto.com ke media sosial *Facebook* dan *Twitter*. Kegiatan ini bertujuan untuk mempublikasikan artikel kepada pembaca setia media tersebut. Seperti yang dijelaskan pada latar belakang, media sosial merupakan sumber *digital* yang selalu dikonsumsi oleh target pembaca Merah Putih, yaitu kaum *millennial*.

2. Membuat Konten Video Tik Tok

Saat praktik kerja magang berlangsung, penulis setiap harinya wajib membuat video dari bahan berita yang naik di *website* merahputih.com atau pun kabaroto.com. Lalu, penulis diharuskan membuat *script*, mencari bahan video dengan cara menyadur dari berita yang lain, dan terakhir membuat *Voice Over* untuk mengisi dari keseluruhan video yang akan diunggah.

3. Melakukan *Live Instagram* atau Tik Tok

Tidak hanya memproduksi video, penulis juga dimintai bantuan untuk mengurus urusan *live* yang dilakukan oleh Merah Putih. Hal itu terjadi karena penulis menguasai kemampuan untuk mengoperasikan urusan kamera, audio, dan aplikasi yang dijalankan saat *live* berlangsung. Semua ilmu tersebut didapatkan penulis selama perkuliahan.

3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

Menurut Adornato (2017, hal. 114), orang-orang saat ini menghabiskan banyak waktu di telepon genggam dan media sosial. Mereka lebih sering

membaca berita melalui media sosial dengan mengklik link artikel yang ada di sana. Sebuah postingan berita di media sosial bisa menjadi pintu masuk bagi orang-orang untuk membaca berita tersebut di situs *web* media asli untuk mendapatkan informasi lebih lengkap.

Saat ini, telah diperkenalkan sebuah strategi yang dikenal sebagai *Social Media Optimization (SMO)*. *SMO* bertujuan untuk memperluas jangkauan suatu *postingan* di media sosial dan meningkatkan interaksi dengan audiens. Untuk mencapai tujuan ini, tim media sosial Merahputih.com menyusun *postingan* media sosial yang berisi ringkasan informasi dari berita yang bersangkutan, disertai dengan penggunaan tagar (*hashtag*) yang relevan, dan disertai dengan gambar atau foto untuk memvisualisasikan informasi tersebut. Penulis juga menerapkan strategi serupa untuk menarik perhatian pembaca melalui *platform* media sosial seperti *Facebook* dan *Twitter*. Penambahan tagar (*hashtag*) yang sesuai dengan kata kunci tertentu dalam *postingan* di media sosial dapat membantu memperluas jangkauan konten yang menggunakan tagar tersebut. Sehingga, ketika orang mencari kata kunci yang sesuai dengan tagar tersebut, mereka dapat menemukan konten media sosial kita dengan lebih mudah.

Untuk membuat sebuah *postingan* di media sosial, Adornato (2017, hal. 118) mengungkapkan beberapa strategi agar konten media sosial lebih efektif, antara lain:

1. Bagikan informasi penting yang berkaitan dengan berita tersebut. Cantumkan 5W+1H pada *caption*, karena para pembaca utamanya membutuhkan informasi penting tersebut. Akurasi dan verifikasi juga sama pentingnya dengan kecepatan dalam publikasi berita,
2. Bagikan informasi dengan jangka waktu yang pendek dan *multiple post*. Informasi singkat lebih mudah dicerna oleh pengguna media sosial dibandingkan informasi panjang dan mendalam. Pada *platform Twitter*, pengguna dibatasi dalam

140 karakter sehingga mereka harus memilih informasi penting yang disampaikan.

3. Mulai sebuah postingan media sosial dengan percakapan atau konversasi. Penulisan di media sosial lebih informal dibandingkan dengan tulisan berita, dan ini bisa dimanfaatkan untuk memulai pembicaraan dengan *audiens*. Konversasi ini bisa berupa pertanyaan atau ciri khas dari sebuah media untuk meningkatkan hubungan dengan *audiens*.

4. Ikuti *AP Style (Associated Press Style)* dalam penulisan *caption* di media sosial untuk menjaga profesionalitas dan kredibilitas media tersebut.

Adornato (2017, hal. 119) juga menambahkan tips untuk konten media sosial yang lebih sering diakses melalui *smartphone*, antara lain:

1. *Short and shareable headlines*: konten yang dilihat oleh pengguna *smartphone* harus terlihat dengan jelas, terutama bagian *headlines*. Mereka juga menginginkan konten yang mudah dibagikan ke teman-temannya di media sosial.

2. *Bite-sized*: konten media sosial yang diakses melalui *smartphone* memiliki batasan layar. Konten yang baik menurut Jakob Nielsen adalah konten yang memiliki pola *F-shape*. Orang-orang biasanya hanya membaca paragraf pertama, lalu paragraf selanjutnya hanya di-*scan* atau di-*skimming*.

3. *Keep it short*: usahakan tiap-tiap paragraf berisi informasi secara singkat.

Berikut ini merupakan salah satu penjabaran pekerjaan yang telah penulis lakukan selama melakukan praktik kerja magang di PT. Merah Putih Media:

3.3.1 Mengunggah Artikel ke Media Sosial

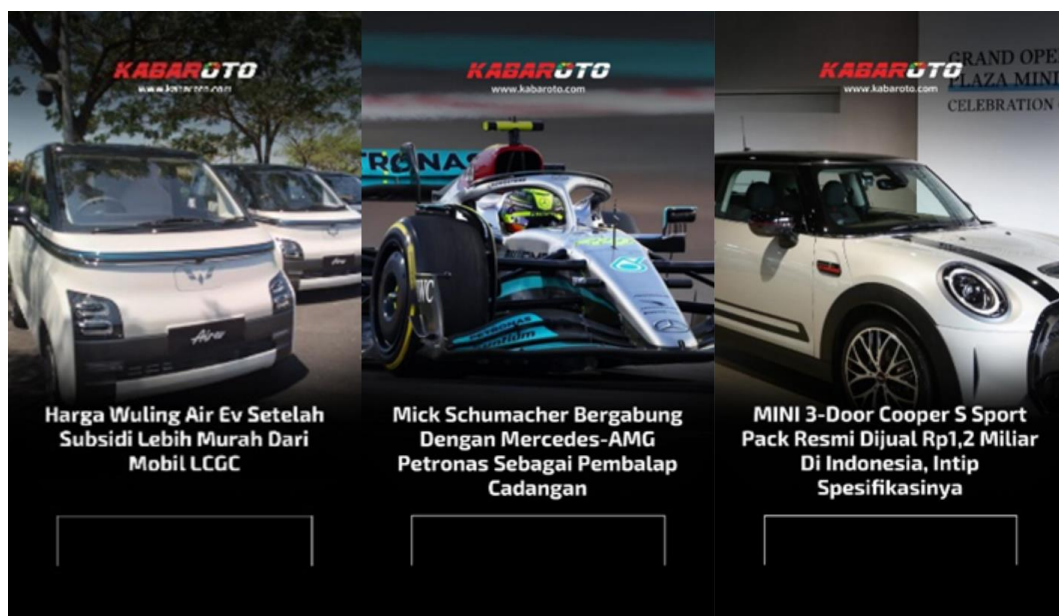
Penggunaan media sosial oleh sebuah media merupakan cara yang efektif untuk menyampaikan konten berita kepada masyarakat luas yang mungkin belum mengakses konten berita dari media tersebut secara langsung. Media sosial

memungkinkan adanya komunikasi dua arah antara pembaca dan media, sehingga pembaca tidak hanya berperan sebagai konsumen tetapi juga dapat menjadi produsen berita.

Penggunaan media sosial sebagai saluran distribusi berita ini merupakan *respons* terhadap perkembangan zaman yang semakin menuju ke arah *digital*, terutama dengan dominasi media sosial. Merah Putih Media, dengan target pembaca utamanya yang merupakan kaum milenial yang aktif menggunakan media sosial, terus menyebarkan dan mempublikasikan berita melalui *platform* tersebut untuk mencapai *audiens* yang lebih luas.

Selama magang di Merah Putih Media, tugas penulis adalah mengunggah artikel dari *website* Kabaroto.com ke media sosial seperti *Facebook* dan *Twitter*. Dengan menggunakan *platform* ini, Merah Putih Media dapat menjangkau masyarakat secara lebih efektif dan membuka peluang untuk menarik pembaca baru.

Gambar 3. 1 Artikel Yang Dimuat Penulis ke Dalam Kanal *Instagram, Facebook, dan Twitter*

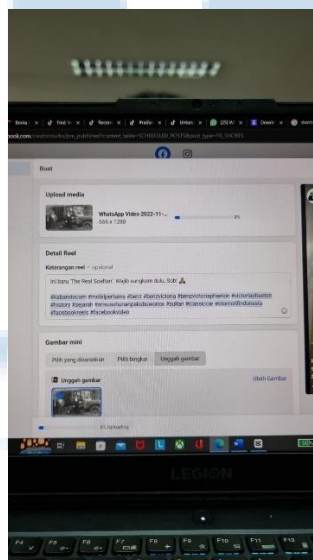


Sumber: Penulis

Pada langkah ini penulis bertugas untuk menyalurkan poster yang sudah dibuat oleh tim desain yang diambil dari artikel yang terbit untuk selanjutnya di teruskan oleh tim sosmed yaitu penulis untuk diunggah dan diberi caption menarik serta link terkait untuk dapat menarik minat pembaca dari media sosial terutama kaum milenial.

Dalam kegiatan ini, penulis menjadwalkan *postingan* pada waktu-waktu yang telah ditentukan oleh redaksi untuk membagikan setiap artikel di media sosial. Artikel dari *website* Kabaroto.com diunggah mulai dari jam 8 pagi hingga jam 12 malam. Dengan memberikan maksimal hastag yakni 5 *hashtag* dengan waktu unggah bisa setiap 1 jam ataupun setengah jam semua tergantung jumlah berita yang naik banyak atau sedikit perharinya. Terkecuali untuk berita dengan tulisan *headline* resmi/rilis tanpa harus di jadwalkan langsung di terbitkan saja tidak apa agar dapat dibaca langsung oleh pembaca. Setelah pukul 12 malam, tidak ada artikel yang diunggah ke media sosial, sehingga akan dipindahkan ke pagi hari berikutnya. Penjadwalan ini menggunakan *Software Facebook Publishing Tools* untuk *Page Facebook* kabaroto.com dan *Tweetdeck* untuk *Twitter*.

Gambar 3. 2 Dokumentasi Penulis Melakukan Pengunggahan Pada Kanal Facebook



Sumber: Dokumentasi Penulis

Berikut adalah cara publikasi artikel ke media sosial *Facebook*, pembuatan *caption* serta tagar (*hashtag*) menggunakan *Facebook Publishing Tools* yang dilakukan selama praktik kerja magang:

1. Mengambil artikel terakhir yang belum dipublikasikan pada hari sebelumnya.
2. Mengunggah satu per satu artikel ke media sosial *Facebook* dan *Twitter* dengan jeda 60 menit atau 30 menit hingga artikel terbaru habis atau penjadwalan sampai pukul 12 malam di hari itu.
3. Setelah pukul 12 malam, tidak ada artikel yang diunggah hingga pukul 8 pagi hari berikutnya.

Menurut Abram (2018, hal. 336), *Facebook Publishing Tools* adalah alat manajemen *Page Facebook* yang memberikan informasi singkat berdasarkan *postingan* yang telah dibuat, *postingan* yang masih *draf*, dan *postingan* yang dijadwalkan. *Facebook Publishing Tools* dapat diakses oleh admin *Facebook*, dan penulis menjadi admin untuk *Facebook Kabaroto.com*. Setiap hari, penulis mengunggah artikel *Kabaroto.com* dengan bantuan *Facebook Publishing Tools* untuk media sosial *Facebook*.

Menurut Sulianta (2015, hal. 137), *Tweetdeck* adalah layanan manajemen media sosial khusus untuk *Twitter* yang memiliki fitur pelacakan, pengorganisasian, dan menjalin relasi. Tampilan awal *Tweetdeck* terbagi menjadi beberapa kolom, antara lain *Home*, *Trending*, *Schedule*, *Notifications*, dan *Message*. Penulis menggunakan *Tweetdeck* untuk menjadwalkan unggahan artikel *Kabaroto.com* ke media sosial *Twitter*. Di *Tweetdeck*, pengguna bisa melihat interaksi, notifikasi, dan unggahan terbaru dari orang-orang yang diikuti pada beranda (*Home*) pengguna.

Dengan menggunakan alat-alat seperti *Facebook Publishing Tools* dan *Tweetdeck*, penulis dapat merencanakan jadwal *posting* artikel dengan lebih efisien. Alat-alat ini umumnya digunakan oleh tim media sosial di Merah Putih

Media. Selama masa magang, penulis dan rekan-rekan magang lainnya juga menggunakan alat-alat yang sama untuk mempublikasikan artikel ke *platform* media sosial seperti *Facebook* dan *Twitter*. Proses publikasi dimulai dengan mengunjungi artikel di situs *web*, kemudian menekan tombol "*share*" pada artikel tersebut, menyalin *link* yang disediakan, dan mem-*paste link* tersebut di alat seperti *Facebook Publishing Tools* atau *Tweetdeck*.

Tim media sosial Merah Putih Media terus berusaha untuk berinteraksi dengan pembaca mereka. Sebagai contoh, jika tim media sosial membuat konten yang memicu interaksi, akan terjadi interaksi antara tim media sosial dan pembaca. Sebagai contoh, ketika penulis membuat kuis di akun *Instagram @kabarotocom* menggunakan fitur *polling*, akan ada respons dari pembaca *Instagram*. Selain itu, ketika pembaca mengajukan pertanyaan tentang spesifikasi kendaraan melalui *Direct Message* atau kolom komentar, penulis akan merespons untuk menjawab pertanyaan tersebut.

3.3.2 Membuat Konten untuk *Instagram* atau Tik Tok

Menurut Gagnon (2015), sumber-sumber yang digunakan untuk membuat suatu bahan publikasi yakni dengan mengutip artikel itu sendiri. Jadi, jurnalis dapat menggunakan media sosial yang dimiliki untuk tetap terhubung dengan setiap individu lainnya.

Penulis setiap harinya selalu diberikan tugas untuk membuat konten video *portrait* untuk tujuan video tersebut dapat meringkas informasi dari apa yang ada dalam artikel Merah Putih Media. Kegiatan tersebut dilakukan untuk tujuan memenuhi kebutuhan publikasi yang sedang di raih oleh Merah Putih Media. Sumber yang dapat dijadikan bahan video yakni berupa *breaking news*, *headline*, ataupun *review* spesifikasi kendaraan juga bisa di gunakan.

Gambar 3. 3 Tiang Sensor Contoh dari Berita *Headline*, Yamaha Contoh Berita *Review*, dan Bom Contoh Berita *Breaking News*



Sumber: Penulis

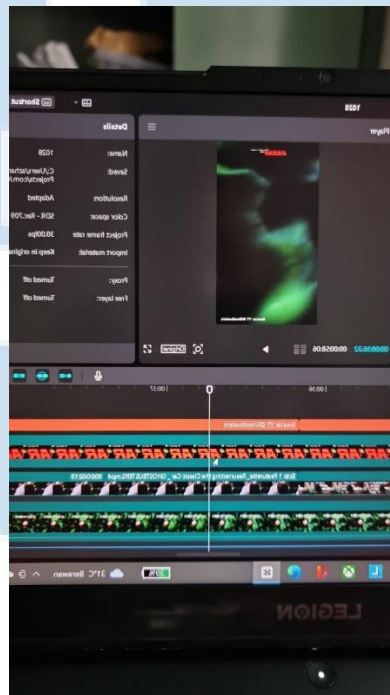
Didalam prakteknya penulis melakukan riset terlebih dahulu dengan cara membaca isi dari keseluruhan artikel yang ada pada website Kabaroto.com ataupun Merahputih.com. Dari artikel yang sudah penulis dalam isinya, Langkah selanjutnya penulis mencoba untuk mencatat isi mulai spesifikasi, ketentuan, ataupun kejadiannya menjadi poin-poin yang nantinya bisa menjadi naskah untuk di cantumkan pada video dan dilakukan VO (*Voice Over*).

Selanjutnya, penulis berikan terlebih dahulu beberapa poin naskah yang ingin dibuat sebelum beranjak ke pencarian bahan video untuk diedit. Di dalam proses ini seringkali kita diberi revisi seperti kata-kata yang terlalu Panjang, lalu ada kata yang tidak boleh diucapkan, dan lain sebagainya. Maka dari itu, guna dari pembimbing lapangan sangatlah berguna untuk penulis yang sedang melakukan magang ini.

Setelah naskah dinyatakan lulus sensor di mata pembimbing lalu tugas penulis yakni mencari bahan video dari beberapa artikel ataupun video berita yang

beredar dan dilakukan secara syarat dan ketentuan yang berlaku seperti tidak boleh lupa jika bahan video tersebut di ambil dari situs orang lain ataupun portal berita lain perlu sekali penulis menuliskan sumber dari mana video potongan tersebut didapatkan agar memenuhi syarat dan ketentuannya.

Gambar 3. 4 Pengeditan Video Melalui Aplikasi *Capcut PC*



Sumber: Penulis

Dilanjutkan setelah menemukan bahan yang dirasa cocok dan cukup, lanjut pada tahapan editing. Penulis melakukan editing video melalui aplikasi Capcut PC yang dimana dirasa lebih cepat dan efisien dalam melakukan produksi video. Di dalam Langkah ini, penulis memasukan beberapa poin untuk menjadi sebuah video yang berkualitas. Mulai dari memasukan bahan video tentunya, lalu mengisi logo dan sumber video, dan tidak lupa tentunya juga memasukan teks dan vo kedalam video tersebut.

Gambar 3. 5 Hasil Revisi Teks yang Telah Penulis Kerjakan dari Pembimbing Lapangan



Sumber: Penulis

Kemudian saat sudah dikirim ke pembimbing lapangan waktunya di serahkan kembali kepada penulis untuk di kerjakan jika ada beberapa revisi yang di dapatkan, dan setelah itu langsung penulis edit kembali dan lanjut untuk di posting di hari itu juga saat video tersebut dibuat.

3.3.3 Membantu Tim Divisi Lain Melakukan *Live*

Selain memiliki tugas untuk menyunting video untuk kebutuhan konten di Kabaroto.com, penulis juga ikut bertugas membantu jalannya syuting live secara langsung yang berlokasi di studio kantor itu sendiri dan menjadi seorang audioman serta penata lampu dan kamera. Salah satunya ada pada program yang dimiliki oleh Bolaskor.com yang dimana itu berisi mengenai pendapat dari beberapa ahli mengenai pertandingan bola yang akan berlangsung.

Sebelum syuting itu berlangsung beberapa hari sebelumnya dilakukan lah yang namanya *meeting project*. Disitu kita dibagi masing-masing tugas untuk memenuhi semua bagian dalam melakukan program *live*. Pada penulis sendiri, diberikanlah tugas yakni menjadi *audioman*, penata lampu, serta kamera. Hal itu diberikan, karena penulis telah memahami cara bagaimana penggunaan alat tersebut.

Gambar 3. 6 Penulis Bersama Tim Divisi Lain Melakukan Syuting Live



Dalam acara yang berlangsung, terdapat hanya 1 kamera, dengan 2 lampu, dan 1 TV yang berguna menjadi *prompter* dari kegiatan tersebut. Syuting tersebut berlangsung kurang lebih satu jam. Dengan durasi tersebut, sesekali penulis melakukan pergantian baterai dengan cepat dan di *layer live* kita rubah sementara menjadi sebuah infografis atau beberapa gambar. Untuk proses proyek ini penulis hanya mengikuti saat pra produksi dan produksi saja tidak sampai ditingkat pasca produksi.

3.4 Kendala Kerja Magang

Selama melakukan kerja magang, penulis mengalami beberapa kendala, antara lain:

1. Keterbatasan dalam penyediaan sarana dan prasarana dalam pembuatan *Voice Over* yang mendukung, misalnya tidak adanya ruangan kedap suara,
2. Ditugaskan secara mendadak untuk membuat konten video yang sebenarnya bukan konten *breaking news*, dan
3. Kurangnya komunikasi dan koordinasi diantara berbagai pihak yang terkait dalam menghasilkan konten yang berkualitas.

3.5 Solusi Atas Kendala yang Ditemukan

Dari kendala yang ditemukan oleh penulis, penulis mendapatkan solusi dalam mengatasi beberapa kendala di atas, antara lain:

1. Membuat lokasi yang proper untuk urusan *Voice Over* dengan ruangan yang kedap suara dengan alat yang mendukung,
2. Meningkatkan komunikasi antara *editor* dan *content creator* dalam menjalankan tugasnya membuat sebuah konten berkualitas di *Instagram* dan *Tik Tok*, dan
3. Komunikasi perlu ditingkatkan lagi, agar tidak hanya terpatok dengan komunikasi via *WhatsApp* saja melainkan bertatap muka itu hal yang wajib dilakukan.